

IHSG: 5,947.46 (+1.69%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 22,132

Prev: 5,848.62

Value (Rp Miliar): 13,489

Low - High: 5,860 - 5,947 Frequency: 1,040,473

SUMMARY

IHSG ditutup Menguat. IHSG ditutup di level **5,947.46 (+1.69%)**. Pergerakan ditutup menguat cukup signifikan didorong penguatan bursa saham secara global. Pergerakan didorong oleh optimisme dari pembagian dividen oleh beberapa emiten di pekan ini.

Bursa Amerika Serikat ditutup Bercampur. Dow Jones ditutup **34,575.31 (+0.13%)**, NASDAQ ditutup **13,736.48 (-0.09%)**, S&P 500 ditutup **4,204.11 (+0.05%)**. Indeks utama Wall Street ditutup bercampur. Pelemahan S&P 500 terbebani penurunan saham perawatan kesehatan dan teknologi, yang mengimbangi kenaikan saham sektor energi dan keuangan, karena investor menimbang data ekonomi AS terbaru untuk melihat tanda-tanda rebound ekonomi dan kenaikan inflasi. Dow Jones dan S&P 500 tercatat menguat didorong Keyakinan di kalangan para pelaku pasar kembali kuat mengenai kekuatan Negeri Paman Sam untuk kembali bertumbuh ekonominya pasca diserang Corona dengan pembukaan ekonomi yang semakin gencar karena suksesnya program vaksinasi AS. Bursa asia dibuka menguat terbatas merespon data manufaktur china yang cukup baik.

IHSG diprediksi Menguat

Resistance 2 : 6,005

Resistance 1 : 5,976

Support 1 : 5,889

Support 2 : 5,831

IHSG diprediksi menguat. Secara teknikal terlihat ada potensi uptrend jangka pendek didukung indicator MACD yang mulai mengindikasikan trend akumulasi dan stochastic yang melebar setelah membentuk goldencross. Investor akan mencermati rilis data inflasi dan data manufaktur.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,901.35	-9.80	-0.51%
Silver	27.94	-0.25	-0.89%
Copper	4.652	-0.03	-0.61%
Nickel	18,110.00	-77.50	-0.43%
Oil (WTI)	67.93	0.97	1.45%
Brent Oil	70.63	1.31	1.89%
Nat Gas	3.090	0.035	1.15%
Coal (ICE)	115.25	3.15	2.81%
CPO (Myr)	3,919.00	3.00	0.08%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	5,947.46	98.84	1.69%
NIKKEI	28,814.34	-45.74	-0.16%
HSI	29,483.12	331.32	1.14%
DJIA	34,575.31	45.86	0.13%
NASDAQ	13,736.48	-12.26	-0.09%
S&P 500	4,204.11	2.07	0.05%
EIDO	22.03	0.67	3.14%
FTSE	7,080.46	57.85	0.82%
CAC 40	6,489.40	5.29	0.08%
DAX	15,567.36	47.38	0.31%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,280.00	-5.00	-0.04%
SGD/IDR	10,790.69	-2.96	-0.03%
USD/JPY	109.45	-0.36	-0.33%
EUR/USD	1.2211	0.0022	0.18%
USD/HKD	7.7589	-0.0026	-0.03%
USD/CNY	6.3817	0.0133	0.21%

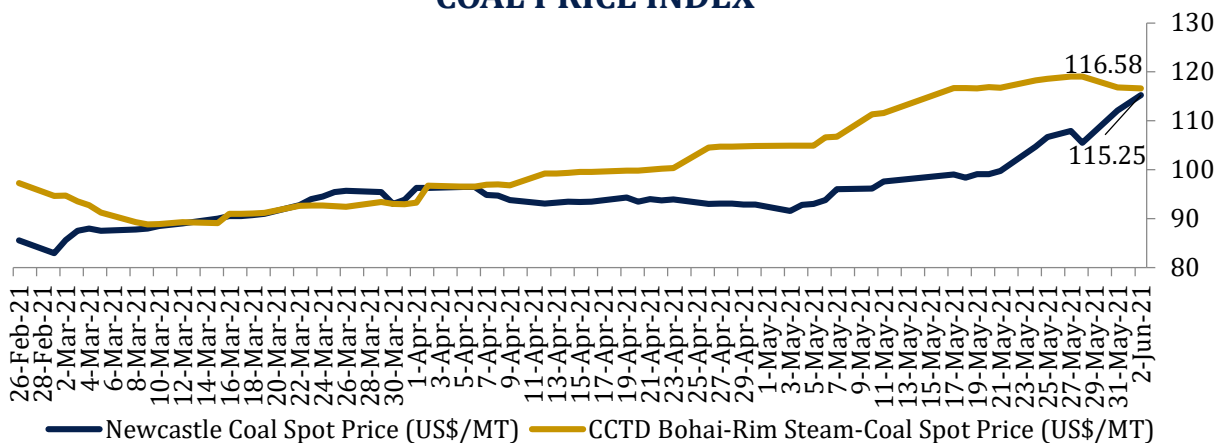
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
INPC	236	61	34.86%
PDES	380	76	25.00%
HDIT	340	68	25.00%
BEBS	785	155	24.60%
IGAR	436	86	24.57%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
BMAS	1,610	-120	-6.94%
HERO	1,610	-120	-6.94%
ALKA	242	-18	-6.92%
BYAN	14,150	-1,050	-6.91%
GLOB	270	-20	-6.90%

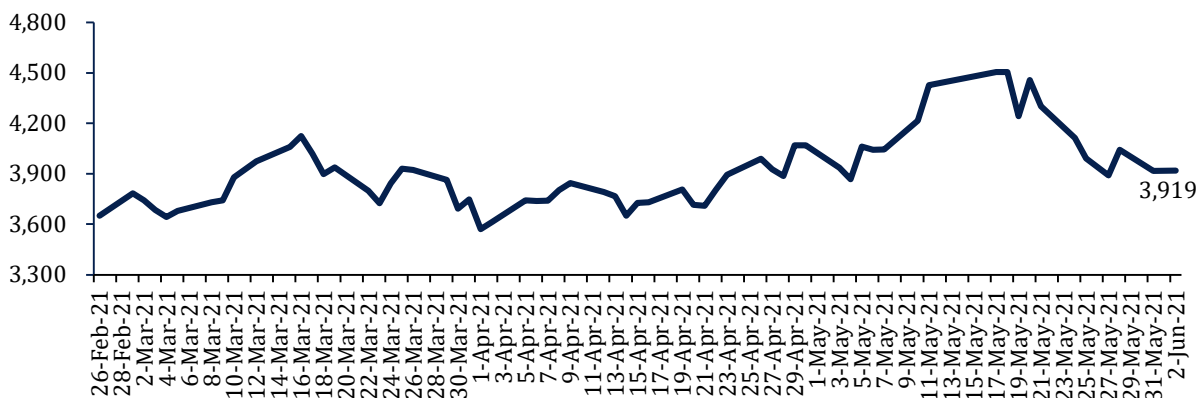
Top Value	Last	Change	Change (%)
BBRI	4,260	190	4.67%
BBCA	31,875	175	0.55%
TLKM	3,440	170	5.20%
ARTO	12,150	0	0.00%
PGAS	1,115	-15	-1.33%

Commodity Daily Price Movements

COAL PRICE INDEX



MPOC CPO PRICE (MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
01 June 2021	IDN	Holiday – Pancasila Day			
	CHN	Caixin Manufacturing PMI (May)	52.0	51.1	51.1
02 June 2021	IDN	Nikkei Manufacturing PMI (May)	55.3		54.6
	IDN	Inflation (YoY) (May)		1.67%	1.42%
03 June 2021	USA	Crude Oil Inventories			-1.662M
	USA	Initial Jobless Claims		395K	406K
04 June 2021	USA	Fed Chair Powell Speaks			
	USA	Nonfarm Payrolls (May)		650K	266K

CEKA 1,985 (-0.75%) CATAT PENURUNAN LABA BERSIH 26.05% YoY DI 1Q21

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) membukukan kinerja yang kurang memuaskan di 1Q21. Meskipun mencatat peningkatan pendapatan, namun laba bersih tidak meningkat. Sepanjang 1Q21 tercatat penjualan meningkat menjadi Rp 1.10 Tn (+20.71% YoY), namun di sisi lain beban pokok penjualan meningkat menjadi Rp 1.01 Tn (+25.37% YoY). Selain itu sejumlah beban juga ikut naik, meskipun masih mencatatkan penyusutan pada beban umum dan administrasi. Sehingga pada akhir 1Q21, CEKA mencatatkan laba bersih periode berjalan Rp 49.06 miliar (-26.05% YoY)

Sumber: Kontan

CTRA 1,075 (+0.93%) RAIH MARKETING SALES Rp 300 MILIAR DALAM SEBULAN

PT Ciputra Development Tbk (CTRA) merasakan dampak dari kukuran insentif di sektor properti seperti down payment (DP) 0% dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan mencatatkan marketing sales sebesar Rp 300 miliar per bulan. Dengan asumsi penjualan ini bisa konsisten, CTRA optimis mencatatkan marketing sales hingga akhir Mei 2021 Rp 1 Tn. Pemerintah memberikan insentif PPN untuk rumah tapak dan rumah susun dengan harga maksimal Rp 5 miliar. Insentif itu berlaku enam bulan, mulai dari 1 Maret hingga 31 Agustus 2021.

Sumber: Kontan

DILD 193 (+1.04%) RAIH MARKETING SALES Rp 70 MILIAR DARI PROYEK DUO

PT Intiland Development Tbk (DILD) mencatatkan kinerja pemasaran yang memuaskan dari proyek DUO di Talaga Bestari, Tangerang. Kawasan hunian dengan konsep pengembangan baru seluas 6.5 Ha ini mendapatkan animo yang baik dari masyarakat sejak diluncurkan pada Februari 2021. Hingga akhir Mei 2021, DUO berhasil mencatatkan marketing sales Rp 70 miliar. Raihan ini sudah melebihi 50% dari target penjualan DUO sepanjang tahun 2021. Peluncuran DUO menjadi langkah strategi Intiland untuk mengisi ceruk pasar konsumen yang membutuhkan hunian modern dengan harga terjangkau.

Sumber: Kontan

MYOH 1,460 (+1.38%) BAGIKAN DIVIDEN Rp 213 Bn

PT Samindo Resources Tbk akan membagikan dividen untuk tahun 2020 sebesar US\$15 mn atau setara dengan Rp213 bn. Dividen tersebut akan dibagikan kepada para pemegang saham pada bulan Juli mendatang. Dividen tersebut berasal dari laba bersih 2020 yang tercatat sebesar US\$22.53 mn atau setara dengan Rp321.29 bn. Sisa sebesar US\$7.53 mn akan ditetapkan sebagai laba ditahan. Cum dan Ex dividend akan dilaksanakan pada tanggal 10-11 Juni 2021 yang dimana pembayaran dividen tunai akan dilaksanakan pada 2 Juli 2021.

Sumber: Investor Daily

ZINC 131 (+1.55%) CATAT PENINGKATAN PENJUALAN BIJIH BESI

PT Kapuas Prima Coal Tbk membukukan penjualan Desember 2020 untuk komoditas bijih besi sebesar Rp7.41 bn (+377.3% YoY). Melonjak tinggi dibandingkan dengan periode 2019 senilai Rp1.55 bn. Sedangkan penjualan komoditas seng tercatat Rp309.94 bn, timbal Rp127 bn dan perak sebesar Rp168.75 bn. Penambangan bijih besi pada akhir 2020 meningkat sepanjang dengan penjualan. Pada tahun 2021, ZINC memproyeksikan adanya peluang peningkatan harga dan persiapan produksi untuk 2021. Hal tersebut didukung oleh harga bijih besi untuk kadar 62% sudah mencapai US\$200. ZINC menargetkan produksi timbal mencapai 17,500 Ton dan seng mencapai 46,000 ton.

Sumber: Investor Daily

MNCN Media Nusantara Citra Tbk (Target Price: 1,000 – 1,025)



Entry Level: 935 – 960

Stop Loss: 920

Mengalami koreksi namun masih tertahan di sekitar level support.

SCMA Surya Citra Media Tbk (Target Price: 1,820 – 1,870)



Entry Level: 1,670 – 1,720

Stop Loss: 1,620

Menguat dan breakout resistance dengan volume tinggi. Berpotensi Kembali melanjutkan penguatan.

MEDC Medco Energi International Tbk (Target Price: 740 - 760)



Entry Level: 680 - 695
Stop Loss: 665

Mengalami koreksi namun masih bertahan diatas support.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Buy Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
MEDC	HOLD	24 May 2021	680 - 695	695	680	-2.16%	740 - 760	665
HMSP	HOLD	27 May 2021	1,250 - 1,280	1,270	1,275	+0.39%	1,320 - 1,350	1,235
ADHI	Spec BUY	27 May 2021	980 - 1,110	1,000	980	-2.00%	1,060 - 1,080	965
MNCN	Spec BUY	28 May 2021	935 - 960	950	940	-1.05%	1,000 - 1,025	920
SCMA	ADD	31 May 2021	1,670 - 1,720	1,575	1,685	+6.98%	1,820 - 1,870	1,620

Other watch list:

TLKM, ISSP, BMTR, TINS, INCO, PTPP, WIKA

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com